



Manajemen Strategi Pencegahan Peredaran Narkoba Pada Badan Narkotika Kota Tangerang

Hendrikus Kintoko Pramudia¹, Hilman², Eko Prasetyo³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

Received: 15 Desember 2023
Revised : 24 Desember 2023
Accepted: 01 Januari 2024

Abstrak

Judul penelitian adalah Manajemen Strategi Pencegahan Peredaran Narkoba Pada Badan Narkotika Nasional Kota Tangerang. Fokus penelitian yang dirumuskan adalah Bagaimana manajemen strategi pencegahan narkoba pada Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tangerang, dan apa saja hambatan dalam pelaksanaan manajemen strategi pencegahan peredaran narkoba pada Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tangerang. Permasalahan pada penelitian adalah pengguna narkoba di Kota Tangerang cenderung naik membuat pemerintah perlu memperkuat BNN Kota Tangerang secara penganggaran dan peraturan sehingga BNN Kota Tangerang dapat meningkatkan kinerjanya dalam menghentikan peredaran gelap narkoba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen strategi pencegahan narkoba pada Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tangerang, dan untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan manajemen strategi pencegahan peredaran narkoba pada Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tangerang. Teori yang digunakan dalam Teori Hunger dan Wheelen (2013: 11). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan survey. Analisis data yang digunakan dengan prosedur reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan oleh Matthew B. Milles dan Michael Huberman. Hasil penelitian yang terdiri dari 4 (empat) komponen manajemen strategi yaitu: (1) pengamatan lingkungan; (2) perumusan strategi; (3) implementasi strategi; dan (4) evaluasi dan pengendalian menunjukkan bahwa dalam upaya melakukan pencegahan peredaran narkoba di Kota Tangerang hasilnya belum berjalan dengan maksimal disebabkan kurangnya diseminasi informasi atau sosialisasi yang dilakukan BNN Kota Tangerang terhadap lapisan masyarakat dikarenakan terbatasnya sumber daya manusia, kekuatan finansial anggaran yang terbatas, rendahnya tingkat pemahaman dan kepedulian masyarakat serta lingkungan ekonomi, sosial dan politik yang cukup dinamis, sehingga faktor tersebut berpengaruh terhadap upaya pencegahan peredaran narkoba di Kota Tangerang.

Keywords: Manajemen Strategi, Pencegahan Peredaran Narkoba

(*) Corresponding Author: hendrikuskintoko@gmail.com.

How to Cite: Pramudia, H. K., Hilman, & Prasetyo, E. (2024). Manajemen Strategi Pencegahan Peredaran Narkoba Pada Badan Narkotika Kota Tangerang. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10466816>

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkotika telah menjadi isu global. Narkotika adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Sementara menurut Undang-Undang Narkotika Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan.

Pencegahan Narkotika harus dicegah bersama-sama. Hal ini menjadi amanat dari Undang-Undang Nomor 35 tentang Narkotika pada Bab 14 Pasal 104-108 yang mengharuskan setiap masyarakat untuk berperan aktif mencegah bahayanya

narkoba dengan turut serta dengan perannya masing-masing. Namun, lini sektor pada pencegahan narkoba melalui Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. atas dasar itulah, Badan Narkotika Nasional harus melibatkan masyarakat dalam turut serta mencegah peredaran gelap narkoba di kalangan masyarakat melalui berbagai program yang dirancang. Secara khusus, program tersebut dinamakan Pencegahan dan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Merespon atas perkembangan permasalahan narkoba yang terus meningkat dan makin serius, maka Ketetapan MPR-RI Nomor VI/MPR/2002 melalui Sidang Umum Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR-RI) Tahun 2002 telah merekomendasikan kepada DPR-RI dan Presiden RI untuk melakukan perubahan atas Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika. Oleh karena itu, Pemerintah dan DPR-RI mengesahkan dan mengundang Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, sebagai perubahan atas UU Nomor 22 Tahun 1997. Berdasarkan UU Nomor 35 Tahun 2009 tersebut, BNN diberikan kewenangan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika. Yang diperjuangkan BNN saat ini adalah cara untuk MEMISKINKAN parabandar atau pengedar narkoba, karena disinyalir dan terbukti pada beberapa kasus penjualan narkoba sudah digunakan untuk pendanaan teroris (*Narco Terrorism*) dan juga untuk menghindari kegiatan penjualan narkoba untuk biaya politik (*Narco for Politic*).

Kota Tangerang sendiri merupakan kota yang cukup strategis dalam bidang industri. Perputaran ekonomi di Kota Tangerang memiliki pertumbuhan yang baik di lingkungan masyarakat. Meskipun pada dasarnya, kemiskinan memang masih menjadi catatan di seluruh daerah tak terkecuali di Kota Tangerang. Persoalan masyarakat Tangerang yang cukup kompleks mengharuskan seluruh lapisan untuk dapat serius menangani permasalahan-permasalahan yang ada.

Pasalnya, tindakan kriminal masih bisa saja terjadi akibat dorongan keterbatasan atau persoalan masyarakat Kota Tangerang termasuk narkoba. Menurut BNN Kota Tangerang, Pengguna Narkoba di Kota Tangerang tahun 2021 berada di angka 753 orang beberapa tahun ini. Hasil temuan ini dibuktikan dengan data ungkap kasus tindak pidana di jajaran Polres Wilayah Banten menunjukkan data tertinggi.

Persoalan narkoba yang terus mengancam bahkan hingga menjadi ancaman nasional berstatus darurat, masih menjadi tanda tanya khususnya di Kota Tangerang dalam memecahkan dan menyelesaikan persoalan tersebut. Pasalnya, peredaran gelap Narkoba ini tidak hanya melibatkan masyarakat, tapi seluruh elemen kerap menjadi bagian dari barang haram tersebut. Seringkali kita temukan keterlibatan aparat penegak hukum, bahkan pejabat tinggi yang turut serta berperan dalam menyeludupkan barang narkoba ke masyarakat. Bukan hanya itu, pasar narkoba bukan hanya terjadi di Indonesia, melainkan di dunia Internasional sehingga dalam hal ini, perang melawan narkoba menjadi ancaman serius yang mengharuskan adanya lembaga BNN termasuk di Kota Tangerang untuk dapat merancang strategi pencegahan terbaik agar bahaya narkoba di lingkungan masyarakat dapat diatasi.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Narkotika Nasional Kota Tangerang dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yang dipilih peneliti ini sebagai fungsi dalam mempelajari sikap atau sesuai yang ada di lapangan terhadap fenomena yang terkait dengan manajemen strategi pencegahan peredaran narkoba pada Badan Narkotika Nasional Tangerang serta hambatan apa yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi guna memperoleh data menyelesaikan penelitian tersebut. Sedangkan yang menjadi teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang dikutip Denzim (2012: 592) yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam menganalisis data hasil penelitian dengan model Miles dan Huberman dimulai dengan mereduksi data penelitian (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan yang terdiri dari penarikan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Strategi Pencegahan Peredaran Narkoba pada Badan Narkotika Nasional Kota Tangerang.

1. Pengamatan lingkungan, masih minimnya pengetahuan masyarakat mengenai bahaya narkoba, sehingga adanya peredaran dan penyalahgunaan narkoba di Kota Tangerang khususnya di zona-zona merah senantiasa mengalami peningkatan meski diseminasi informasi atau sosialisasi yang dilakukan BNN sangat maksimal, hal ini tentunya masih dipengaruhi oleh minimnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar yang mengedarkan atau menyalahgunakan narkoba, dan dari pihak BNN Kota Tangerang sendiri secara internal masih dipengaruhi oleh minimnya SDM yang ada.
2. Perumusan strategi, misi dan tujuan yang ada di BNN Kota Tangerang dalam pelaksanaannya sudah sangat baik, BNN Kota Tangerang tetap fokus menjalankan misi utamanya melakukan pencegahan peredaran dan penyalahgunaan narkoba, akan tetapi strategi yang digunakan masih monoton atau kreativitas strategi dari pegawai BNN Kota Tangerang dalam pelaksanaannya kurang berjalan efektif dikarenakan minimnya SDM.
3. Implementasi strategi, dalam pengimplementasian program kerja BNN yang ada di Kota Tangerang sudah baik dan rata-rata terlaksana, secara kuantitas program DIPA ataupun Non DIPA berjalan sesuai dengan prosedur-prosedur yang sudah dibuat oleh pusat, terkecuali dalam hal perekrutan relawan.
4. Evaluasi dan pengendalian, dalam kaitan ini evaluasi dan pengendalian yang dilakukan oleh pusat (IRWAS) sudah cukup baik dan dapat diterima oleh BNN Kota Tangerang, meski di satu sisi dalam hal penggunaan anggaran untuk pelaksanaan program kerja masih ada anggaran yang tidak terserap dalam pelaksanaannya sehingga BNN Kota Tangerang perlu mengembalikan anggaran tersebut.

Hambatan dalam pelaksanaan manajemen strategi pencegahan peredaran narkoba pada Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tangerang, diantaranya:

1. Terbatasnya sumber daya manusia baik dari segi kualitas dan kuantitas sehingga

- cukup berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan;
2. Kondisi kekuatan finansial yang dalam hal ini adalah anggaran kondisinya terbatas dimana BNN Kota Tangerang hanya mendapatkan kucuran dana sesuai anggaran dari Negara, sehingga kondisi finansial yang ada saat ini masih lemah;
 3. Rendahnya tingkat pemahaman dan kepedulian masyarakat, sehingga kurang memahami tentang bahaya narkoba dilingkungannya;
 4. Lingkungan ekonomi, sosial dan politik cukup dinamis sehingga sulit untuk diprediksi mengingat kondisi masyarakat yang majemuk dan multikultural. Adanya beberapa hambatan yang dihadapi tentunya, BNN Kota Tangerang perlu mengambil langkah tepat dalam menyikapi faktor- faktor tersebut guna mengoptimalkan kinerjanya dalam pelaksanaan manajemen strategi pencegahan peredaran narkoba oleh BNN di Kota Tangerang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan bahwa manajemen strategi pencegahan peredaran narkoba yang diukur berdasarkan komponen yang terdiri dari: (1) pengamatan lingkungan; (2) perumusan strategi; (3) implementasi strategi; dan (4) evaluasi dan pengendalian hasilnya belum berjalan dengan maksimal disebabkan kurangnya diseminasi informasi atau sosialisasi yang dilakukan BNN Kota Tangerang terhadap lapisan masyarakat, terbatasnya sumber daya manusia, kekuatan finansial anggaran yang terbatas, rendahnya tingkat pemahaman dan kepedulian masyarakat serta lingkungan ekonomi, sosial dan politik yang cukup dinamis, sehingga faktor tersebut berpengaruh terhadap upaya pencegahan peredaran narkoba di Kota Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Alvialli, Della Suwanto, 2013. *Pemahaman dan Sikap terhadap Narkoba di Kalangan Remaja*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Craig dan Grant. 2001. *Manajemen Strategi*. Edisi Revisi Terbaru. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- David, Fred. R. 2014. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Eleanora, F. N. 2011. 'Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan dan Penanggulangan (*Suatu Tinjauan Teoritis*)'. *Jurnal Hukum*, (25), 1. pp. 439-452.
- Handoko, 2013. *Manajemen*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. 2018. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herdiana, Abdurrahma Nana. 2015. *Manajemen Strategi Pemasaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hunger J. David & Wheelen, Thomas L.. 2013. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.
- Jamal, Irwansyah Muhammad. 2020. 'Upaya Pencegahan Dini Penyalahgunaan Narkotika Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di Aceh

- Besar dan Sabang (Suatu Kajian Menurut Hukum Islam). *Jurnal Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*. (4), 1. Pp. 282-312.
- Kamisa. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Cahaya Agency.
- Mahaputra, Ida Bagus Gede Bawa. 2022. 'Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika'. *Jurnal Analogi Hukum*. Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali. (4), 3. Pp. 311-315.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Mursi, A. S. 2018. *Manajemen Strategi Pengantar Proses Berfisis Strategi*. Jakarta: Bina Rupa aksara.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ningsih, Diah Utami. 2018. *Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Partodiharjo, Subagyo. 2010. *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaanya*, Jakarta: Erlangga.
- Pearce II, John A. dan Robinson, Richard B. 2011. *Manajemen Strategi s-Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta : Salemba Empat.
- Pusnita, Indah. 2021. 'Pengetahuan Siswa Tentang Penyalahgunaan Narkoba (Studi Kasus Pada Siswa/i SMA Negeri 1 Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang)'. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik, STISIPOL Candradimuka Palembang*, (3), 3. Pp. 234-240.
- Rachmat. 2014. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Rafiyah, I. dan Fitri, S.Y.R. 2013. 'Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba Melalui Peningkatan Pengetahuan dan Pembentukan Kelompok Remaja Anti Narkoba'. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. Universitas Padjadjaran. (2), 2. Pp.93-98.
- Sabariah, Etika. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sasangka, Hari. 2018, *Narkotika dan Psikotropika Dalam Hukum Pidana*, Bandung: Mandar Maju.
- Sedarmayanti, 2014. *Manajemen Strategi*. Bandung : PT. Revika Aditama.
- Sholihah, Qomariyatus. 2013. 'Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Napza'. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Universitas Lambung Mangkurat. (9), 1. Pp.153-159.
- Siregar, Rospita Adelina. 2019. 'Ancaman Narkoba Bagi Generasi Muda dan Upaya Pencegahan Serta Penanggulangannya'. *Jurnal Comunita Servizio*, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta. (1), 2. Pp. 143-153.
- Sitanggang, B.A. 2019. *Pendidikan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika*. Jakarta: Karya Utama.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Umar, Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Umar, Husein. 2011. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yohanna Florensia Dian Wahyu, 2021. 'Strategi Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Kalangan Remaja Oleh Badan

Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Temanggung'. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Universitas Diponegoro, Semarang. (11), 2. Pp. 1-12.
Yusuf, A Muri Yusuf. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama)*. Jakarta: Renika Cipta.